

## ABSTRAK

**Ahmad Sihabudin (2023),** *Metode Dakwah K.H. Muslim Mubarak Dalam Membina Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al-Majidiyyah (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Al-Majidiyyah Sukasari Sumedang)*

Metode K.H. Muslim Mubarak dalam membina santri di pondok pesantren Al-Majidiyyah sangat berpengaruh terhadap kualitas dan akhlak santrinya. Gaya pengajarannya yang berbeda dari yang lain menciptakan suasana yang nyaman, memudahkan para santri untuk menerima penjelasannya dengan cepat. Selain itu, beliau juga aktif mengadakan kegiatan ekstrakurikuler dengan berbagai macam kegiatan, dan adanya perubahan pada infrastruktur bangunan tampak dari kepemimpinannya. Dengan demikian, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, dan pada akhirnya berdampak positif pada kualitas dan akhlak mereka.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui metode dakwah K.H. Muslim Mubarak, (2) kegiatan dakwah K.H. Muslim Mubarak dalam membina santri dan (3) hambatan yang dihadapi K.H. Muslim Mubarak di Pondok Pesantren Al-Majidiyyah dalam membina akhlak santri.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif-deskriptif. Lokasi Penelitian di Pondok Pesantren Al-Majidiyyah Sukasari Sumedang. Menggunakan teori medan dakwah. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan pustaka.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: *Pertama*, KH Muslim Mubarak menerapkan metode dakwah berlandaskan QS An-Nahl [16]: 125 yaitu (1) Hikmah; (2) Mauizhatul Hasanah dan (3) Mujadalah. Beliau, lebih sering mengedepankan metode hikmah dengan kebijaksanaan dan ajakan berpikir. *Kedua*, Kegiatan dakwah yang dilakukan oleh KH Muslim Mubarak dalam membina akhlak santri melalui beberapa program kegiatan, sebagai berikut: (1) Program *ta'lim* (pengajaran), (2) Pendidikan kebiasaan (*ta'dib*); (3) Penerapan rutinitas membaca Al-Waqiah dan wirid; (4) Evaluasi mingguan; dan (5) Mengoptimalkan media sosial sebagai media penyebaran pesan dakwah. *Ketiga*, Hambatan KH. Muslim Mubarak dalam membina akhlak santri terbagi menjadi dua kelompok yaitu: (1) Hambatan internal, yaitu KH. Muslim Mubarak merasakan keterbatasan berhubungan dengan memberikan contoh keteladanan, namun beliau senantiasa memperbaiki diri pribadi untuk menjadi figur layak diteladani. (2) Hambatan eksternal, yaitu pergaulan akhlak santri berasal dari lingkungan asalnya sebelum mondok. Selain itu, kepercayaan orangtua terkadang menurun terhadap pondok pesantren, akibatnya berpengaruh terhadap keberkahan anak selama di pesantren.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah penting dai memahami medan dakwah yang dihadapi agar dakwah dapat berjalan dengan tepat. Kebaruan dalam penelitian ini adalah kharismatik dan keteladanan yang ditampilkan oleh KH. Muslim Mubarak mendorong kelancaran berdakwah dalam membina akhlak santri.

**Kata Kunci: Metode Dakwah; Akhlak Santri; Pondok Pesantren Al-Majidiyyah**